

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan yang bertujuan mencerdaskan siswa. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta hasil belajar siswa. Semakin tinggi tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta hasil belajar siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran siswa.

Model pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang baik adalah model yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Untuk itu guru harus memahami dan menguasai materi yang akan disampaikan dan memilih model pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi. Selain itu dalam setiap proses pemahaman konsep perlu didukung adanya media dan sumber belajar yang sesuai untuk mengantisipasi kelemahan pembelajaran konvensional dan meningkatkan mutu pendidikan., sehingga siswa mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru. Sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru SD Negeri 06 Kartasura, ditemukan permasalahan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Nilai KKM untuk mata pelajaran IPA yaitu 65. Data yang diperoleh nilai siswa yang di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hanya 18 siswa atau 75%. Sedangkan 6 siswa atau 25% masih memperoleh nilai di bawah KKM.

Melihat realita di atas bahwa proses pembelajaran selama ini yang berlangsung di kelas belum memenuhi harapan guru, siswa dan sekolah. Hal ini karena guru dalam menyampaikan materi hanya menoton saja, sehingga membuat siswa bosan, pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru, banyak siswa yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, diam dan tidak banyak bertanya apakah mereka sudah jelas atau belum. Terkadang banyak siswa yang ramai sendiri sehingga proses pembelajaran menjadi terganggu sedangkan pembelajaran pada saat ini dituntut PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan). Oleh sebab itu diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama pembelajaran IPA.

Seiring dengan perkembangan di dalam dunia pendidikan, terciptalah bermacam-macam model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran yang diharapkan membuat siswa aktif dalam belajar, Salah satu model pembelajaran IPA yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *quiz team* untuk mengatasi masalah tersebut. Menurut Hisyam Zaini, dkk (2007: 57-58) menyebutkan bahwa model ini meningkatkan kemampuan tanggung

jawab siswa tentang apa yang mereka pelajari melalui cara kolaborasi yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Proses belajar mengajar ini berlangsung dengan keaktifan dari siswa, siswa dapat menguasai materi secara mendalam dengan waktu yang sedikit, dan siswa terdidik untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut di atas maka dalam penelitian ini, peneliti memilih judul “PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *QUIZ TEAM* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KARTASURA 6 TAHUN AJARAN 2011 / 2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pemahaman siswa terhadap materi IPA masih rendah.
2. Model belajar yang kurang bervariasi dalam penyampaian materi ajar.
3. Hasil belajar yang kurang memuaskan.
4. Guru belum menggunakan model pembelajaran *quiz team*.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengatasi luasnya masalah yang dibahas dan kesalahpahaman maksud, serta demi keefektifan dan keefisienan penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Kartasura 6 Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Model pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Quiz Team*.

3. Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas V SD Negeri Kartasura 6 Tahun Ajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Kartasura 6 Tahun Ajaran 2010/2011?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran *Quiz Team* pada Siswa Kelas V SD Negeri Kartasura 6 Tahun Ajaran 2011 / 2012.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan pada dunia pendidikan terhadap peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran *Quiz Team* pada Siswa Kelas V SD Negeri Kartasura 6 Tahun Ajaran 2011 / 2012.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa :

- 1) Materi yang disampaikan mudah diserap siswa.

- 2) Memotivasi siswa agar belajar secara aktif.
- 3) Dapat belajar bekerja sama dalam tim, sehingga mempunyai tanggung jawab serta memiliki kesempatan untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang menyenangkan.

b. Bagi Guru :

- 1) Memberi wahana baru tentang model pembelajaran *quiz team*.
- 2) Menciptakan suasana kelas menjadi aktif.

c. Bagi Sekolah :

- 1) Memberikan informasi kepada kepala sekolah mengenai variasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar.
- 2) Dengan adanya pembelajaran yang baik mewujudkan siswa yang cerdas, terampil, bersikap baik dan berprestasi

d. Bagi Peneliti :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman lapangan tentang penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *quiz team* dan menambah pengalaman mengajar sehingga dapat diterapkan kelak sebagai guru.